Perencanaan Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan dan Inklusif: Studi Kasus Desa Sidomukti

Shofi'ul Jannah
Program Studi Agrbisnis
Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura
200321100062@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Perencanaan desa memainkan peran penting dalam pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Tanpa perencanaan yang baik, risiko pembangunan yang tidak terarah, tidak berkelanjutan, dan tidak inklusif meningkat. Perencanaan desa memungkinkan pengelolaan sumber daya yang efektif, mengidentifikasi prioritas pembangunan, dan menciptakan kesempatan yang lebih baik bagi masyarakat. Kesenjangan pembangunan pada masa lalu mempengaruhi kualitas hidup, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas sosial. Penanganan kesenjangan pembangunan menjadi penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Peraturan dan kebijakan daerah berperan dalam memberikan landasan hukum dan panduan bagi perencanaan desa. Kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta diperlukan untuk menciptakan perencanaan desa yang berhasil. Visi dan misi Desa Sidomukti adalah untuk menjadikan desa tersebut mandiri, religius, aman, makmur, dan mempertahankan budaya gotong royong. Profil Desa Sidomukti mencakup sejarah, kondisi geografis, kependudukan, kondisi ekonomi, kondisi sosial budaya, dan pendidikan.

Kata kunci: Pembangunan Desa, Perencanaan Pembangunan Desa, Tata Kelola Dana Desa

ABSTRACK

Village planning played a crucial role in sustainable and inclusive development. Without proper planning, the risks of unguided, unsustainable, and exclusive development increased. Village planning allowed for effective resource management, identification of development priorities, and the creation of better opportunities for the community. Development disparities in the past affected the quality of life, economic growth, and social stability. Addressing development gaps became crucial in achieving sustainable and inclusive development. Local regulations and policies played a role in providing a legal foundation and guidance for village planning. Collaboration between local government, communities, and the private sector was necessary to create successful village planning. The vision and mission of Sidomukti Village were to make the village self-reliant, religious, safe, prosperous, and preserve the culture of mutual cooperation. The profile of Sidomukti Village included its history, geographical conditions, population, economic status, socio-cultural conditions, and education.

Keywords :Village Development, Village Development Planning, Village Fund Management

PENDAHULUAN

Perencanaan adalah suatu proses strategis yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan pendekatan yang sesuai, terkoordinasi, dan efektif, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal (al gazali, 2019). Dalam konteks pembangunan, perencanaan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan perencanaan merupakan pondasi atau rencana awal dari suatu proyek pembangunan yang besar. Tanpa adanya perencanaan yang matang, pekerjaan tidak dapat dilaksanakan secara teratur dan seimbang. Dalam kamus bahasa Indonesia, istilah "rencana" memiliki arti sebagai proses, metode, dan langkah-langkah perancangan suatu kegiatan (Sarah Simbolon et al., 2021). Perencanaan desa memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan pembangunan suatu wilayah ke arah yang lebih baik. Dalam era globalisasi dan kompleksitas perkembangan masyarakat, perencanaan desa menjadi kunci untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Melalui perencanaan yang matang, masyarakat dapat mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lokal, serta mengatasi kesenjangan pembangunan yang terjadi pada masa lalu(Mustanir et al., 2020).

Perencanaan desa memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan merata. Tanpa perencanaan yang baik, risiko terjadinya pembangunan yang tidak terarah, tidak berkelanjutan, dan tidak inklusif menjadi semakin tinggi (dwi suharyani & djumarno, 2023). Dalam konteks ini, perencanaan desa menjadi instrumen yang memungkinkan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien, serta mengidentifikasi prioritas pembangunan yang harus dikejar. Perencanaan desa juga berperan dalam menciptakan kesempatan dan akses yang lebih baik bagi masyarakat di seluruh lapisan social (Yusuf Syaifudin & Farid Ma, 2022). Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi lokal, perencanaan desa dapat mengarahkan pembangunan pada sektor-sektor yang strategis, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan ekonomi. Hal ini membantu mengurangi kesenjangan pembangunan yang terjadi pada masa lalu, di mana beberapa daerah terpinggirkan dan tidak mendapatkan perhatian yang seimbang.

Pada masa lalu, banyak daerah yang mengalami kesenjangan pembangunan yang signifikan. Beberapa daerah perkotaan dan pedesaan mengalami ketimpangan dalam akses terhadap layanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Faktor-faktor seperti ketidakefektifan penggunaan sumber daya, kurangnya perencanaan yang terarah, dan peraturan yang kurang memadai sering menjadi penyebab utama kesenjangan ini. Kesenjangan pembangunan tidak hanya mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, tetapi juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sosial. Daerah yang terbelakang secara pembangunan cenderung mengalami tingkat kemiskinan yang tinggi, rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya akses terhadap layanan kesehatan, dan kurangnya peluang ekonomi. Oleh karena itu, penanganan kesenjangan pembangunan menjadi penting dalam memastikan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di seluruh wilayah.

Untuk mencapai perencanaan pembangunan yang efektif, peraturan dan kebijakan daerah memiliki peran penting dalam memberikan landasan hukum dan panduan bagi proses perencanaan desa (Dianto, 2021). Pemerintah daerah perlu merumuskan kebijakan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan merata, dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif.

Selain itu, peraturan daerah juga perlu mencakup mekanisme pemantauan dan evaluasi untuk memastikan implementasi perencanaan desa berjalan sesuai rencana. Kebijakan dan peraturan tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pemahaman yang baik tentang perencanaan pembangunan.

Dalam rangka menciptakan perencanaan desa yang berhasil, kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta juga menjadi kunci. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, akan tercipta solusi yang lebih holistik dan inklusif, serta memastikan keberlanjutan dan efektivitas pembangunan desa. Dengan demikian, perencanaan desa memiliki peran yang tak tergantikan dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan, merata, dan inklusif. Dengan memahami tantangan yang dihadapi pada masa lalu dan mengimplementasikan peraturan dan kebijakan yang tepat, serta melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat desa dan mewujudkan tujuan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan pembangunana desa Sidomukti.

VISI DAN MISI
DESA SIDOMUKTI

- Visi
  ”Menjadikan Desa Sidomukti yang mandiri, religi, aman, tentram, makmur, sejahtera, dan mempertahankan budaya gotong royong”
- Misi
  1. Melaksanakan pemerintahan dengan jujur, adil transparan dan akuntabel.
  2. Mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi dan golongan, serta tetap bersatu dalam perbedaan dan berbeda dalam persatuan.
  3. Melanjutkan pembangunan desa dengan partisipasi dan dukungan penuh dari masyarakat.
  4. Menjalankan tata kelola pemerintahan sesuai dengan UU dan regulasi dari pemerintah.
  5. Menjalin kerjasama yang harmonis dan sinergis dengan lembaga-lembaga desa untuk meningkatkan pembangunan desa.
  6. Bersama dengan rakyat menjaga kedaulatan dan keamanan desa agar tetap kondusif dan harmonis.
  7. Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani, menjadi inspirasi dan motivasi dalam melaksanakan pemerintahan.

PROFIL DESA SIDOMUKTI

- Sejarah Desa Sidomukti

  Sidomukti adalah sebuah desa yang secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Kantor Desa Sidomukti berada di tengah-tengah permukiman dan terletak di pinggir jalan beraspal yang menghubungkan antara desa tersebut dengan Kecamatan Margoyoso.

  Secara etimologi, Desa Sidomukti terdiri dari dua kata yaitu Sido dan Mukti yang memiliki makna "menjadi makmur". Pemberian nama ini juga merupakan wujud rasa terimakasih kepada pendahulu mereka dan juga sebagai harapan bahwa tanah ini akan membawa kemakmuran bagi masyarakatnya.

  Luas Desa Sidomukti mencapai ± 381.511 Ha. Luas tersebut digunakan untuk berbagai kepentingan, meliputi areal permukiman, pemanfaatan areal lahan pertanian meliputi sawah irigasi, sawah irigasi setengah teknis , ladang/tegalan, tanah bengkok dan sebagainya

  Desa Sidomukti terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Golilo Lor kali, Golilo Kidul kali, Njaten, Gesing, dan Kampunga anyar. Sebagian besar penduduk warga Desa Sidomukti bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian berprofesi sebagai pengrajin UMKM.

- Peta Desa Sidomukti

  Peta dibawah ini merupakan peta Desa Lajokidul yang menunjukkan potensi desa.

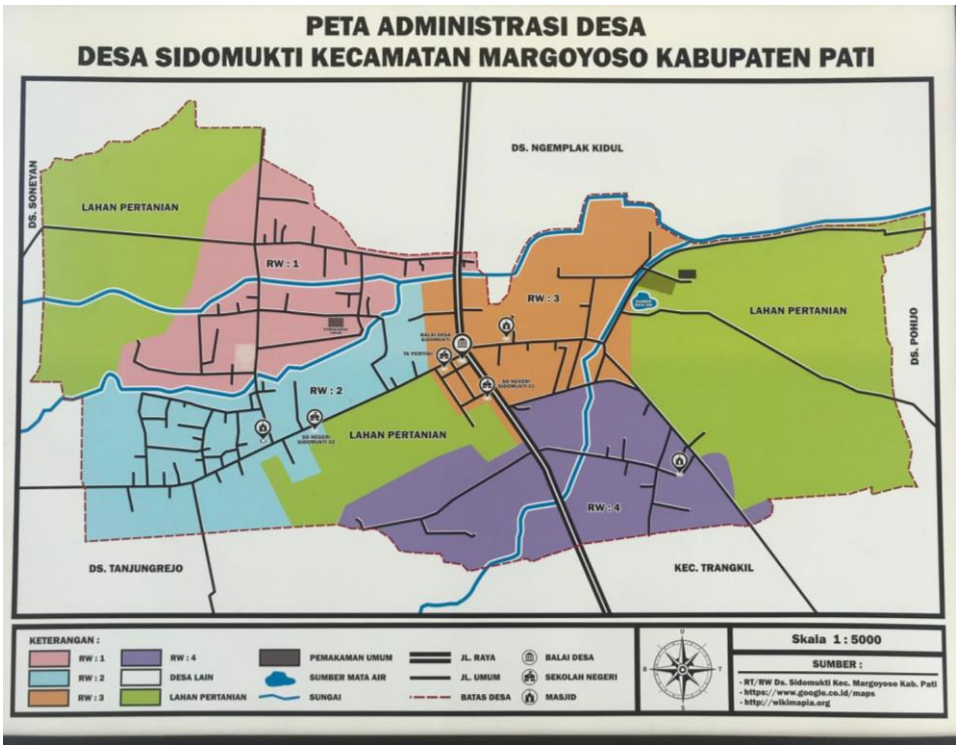

- Kondisi Geografis Desa Sidomukti

  Kondisi geografis adalah identitas yang mencerminkan ciri-ciri dari faktor-faktor lingkungan geografis, seperti unsur-unsur alam dan faktor manusia, atau gabungan dari keduanya, yang memberikan citra, kualitas, dan karakteristik khas pada suatu wilayah

(Sriyono & Asri, 2022). Desa Sidomukti merupakan Desa yang berada di Kecamatan Margoyoso. Luas wilayah 381.511 Ha denagn pembagian luas wilayah irigasi teknis 30 Ha, irigasi setengah teknis 30 Ha, irigasi sederhana 22 Ha, pekarangan 95 Ha, dan tegalan 190. Desa Sidomukti berbatasan langsung di sebelah selatan dengan Desa Mojoagung dan Desa Tanjungrejo, di sebelah barat Desa tanjungrejo dan Desa Soneyan, di sebelah timur Desa Pohijo, dan di sebalah utara Desa Ngemplak Kidul.

- Kependudukan

  Kependudukan merujuk pada jumlah, distribusi, dan karakteristik penduduk dalam suatu wilayah atau negara pada suatu waktu tertentu. Hal ini melibatkan faktor-faktor seperti jumlah penduduk, tingkat kelahiran dan kematian, migrasi, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan kondisi sosial-ekonomi penduduk. Kependudukan juga berkaitan dengan isu-isu seperti pertumbuhan penduduk, kebijakan keluarga, perumahan, kesehatan masyarakat, dan pembangunan ekonomi. Analisis kependudukan penting untuk perencanaan pembangunan, kebijakan publik, dan pemahaman tentang dinamika sosial dan ekonomi suatu wilayah (Henny, 2020). Jumlah penduduk di Desa Sidomukti kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati adalah sebanyak 4. 894 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 1.479 jiwa dan penduduk perempuan 2.415 jiwa.

- Kondisi Ekonomi

  Salah satu cara untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan mengoptimalkan potensi ekonomi di Desa adalah melalui pembangunan Desa. Dengan melakukan pembangunan Desa, kita dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah tersebut, terutama di Desa, sehingga Desa tersebut menjadi lebih maju. Dalam situasi seperti ini, ada metode baru yang muncul untuk memperkuat perekonomian Desa, yaitu dengan memberdayakan masyarakat (Saryani & Pulungan, 2022).

  Mayoritas penduduk di Desa Sidomukti menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian. Namun, seringkali muncul masalah terkait hasil panen yang tidak memuaskan bagi para petani. Oleh karena itu, pemerintah Desa perlu menyediakan solusi untuk para petani, salah satunya melalui program pelatihan pertanian, bimbingan teknis pertanian, pengorganisasian petani, dan pengembangan pasar lokal. Saat ini, tingkat kemiskinan di Desa Lajo Kidul sudah cukup teratasi, dan hanya sedikit rumah tangga yang masih menghadapi tingkat kemiskinan yang sangat rendah.

- Kondisi Sosial Budaya

  Kreativitas manusia, perasaan dan pemikiran, serta budaya memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan manusia (Martahayu et al., 2020). Di Desa Sidomukti, budaya sedekah bumi menjadi salah satu aspek yang sangat terlihat, di mana setiap tahunnya diadakan upacara di keramat desa dengan pertunjukan wayang, ketoprak, barongan, dan sejenisnya. Budaya ini masih sangat diyakini oleh masyarakat setempat. Selain itu, budaya "Megengan" juga tetap melekat dalam masyarakat Desa Sidomukti. Megengan adalah upacara pengiriman doa untuk leluhur yang telah meninggal, biasanya dilakukan menjelang bulan puasa Ramadhan. Budaya lainnya yang masih terjaga dalam masyarakat Desa Sidomukti adalah selapanan, yaitu kegiatan tahlilan dilakukan sebulan sekali yang dilakukan di rumah warga secara bergantian setiap bulannya. Kegiatan ini dihadiri oleh laki-laki dewasa perwakilan dari setiap KK.

- Pendidikan

  Tingkat pendidikan suatu daerah sebenarnya dipengaruhi oleh struktur geografis atau topografi wilayah tersebut. Ketika suatu daerah memiliki variasi pola, tata letak, dan organisasi permukiman yang berbeda dengan daerah lain, hal ini dapat mempengaruhi tingkat pendidikan(Rahmalia et al., 2019). Hubungan antara bentuk geografis dengan karakteristik sosial dan budaya yang dominan di wilayah tersebut juga sering terlihat.

  Pendidikan di Desa Sidomukti ini bisa dikatakan sangat baik. Desa Sidomukti telah menyediakan fasilitas Pendidikan mulai dari PAUD, TK, sekolah dasar, Mts, dan sekolah non formal TPQ. Masyarakat Desa Sidmukti ini bisa dikatakan mempunyai Pendidikan yang memadai dan layak sehingga tidak ada anak-anak yang tidak bersekolah.

- Kesehatan

  Pentingnya kesehatan bagi masyarakat perdesaan, khususnya untuk peningkatan ketersediaan pelayanan kesehatan dan penyediaan pelayanan kesehatan yang bermutu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan seluruh masyarakat yang tinggal di desa agar hidup sehat hingga mencapai derajat yang setinggi-tingginya (Septianto et al., 2020)

  Desa Sidomukti memeliki kegiatan rutiana setiap sebulan sekali terdapat pemeriksaan gratis yang dilakukan di setiap Rt. Selain itu, terdapat Posyandu yang juga dilakukan sebulan sekali sebagai tindakan penolong perubahan masyarakat dalam pentingnya kesehatan. Posyandu hadir untuk memberikan informasi dan pendidikan kepada masyarakat mengenai berbagai aspek kesehatan, termasuk pentingnya gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit. Para kader posyandu aktif dalam melakukan pengecekan kesehatan masyarakat dan mendorong partisipasi dalam kegiatan kesehatan, seperti pemeriksaan rutin, imunisasi, dan program-program kesehatan lainnya. Secara rutin, pengecekan kesehatan untuk lansia diadakan sekali dalam sebulan. Di Desa Sidomukti, terdapat juga Puskesmas pembantu agar masyarakat yang sakit tidak perlu pergi jauh ke Puskesmas yang terletak di sebelah Balai Desa.
- Infrastruktur
- Infrastruktur pedesaan merujuk pada fasilitas fisik yang memberikan akses kepada masyarakat pedesaan terhadap pelayanan dasar, sosial, dan ekonomi (Poulan et al., 2021). Infrastruktur di Desa Sidomukti sudah cukup memadai. Beberapa potensi infrastruktur tersebut dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada seperti Jalan raya, jalan persawahan, sekolah, tempat beribadah, sarana kesehatan, lembaga pemerintahan, dan sarana prasarana lainnya.
  - Prasarana Kesehatan
    1. Posyandu
    2. Bidan desa
    3. Puskesmas
  - Prasarana Pendidikan
    1. Paud
    2. Taman Kanak – Kanak
    3. SD/MI
    4. SMP / MTS
    5. TPQ
  - Prasarana Umum

1. Masjid
2. Lapangan Olahraga
3. Jalan Raya
4. Jembatan

HASIL IDENTIFIKASI DAN ANALISIS MASALAH PEMBANGUNAN DESA

Pembangunan masyarakat pedesaan adalah suatu proses di mana masyarakat desa terlibat secara aktif dalam merencanakan atau menerima reformasi guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Partisipasi langsung dari masyarakat desa merupakan hal penting dalam perencanaan ini. Pembangunan ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan kemudian disesuaikan dengan karakteristik setiap daerah. Namun, terdapat tantangan karena setiap daerah memiliki lingkungan masyarakat yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem yang sesuai dengan karakteristik setiap daerah tersebut. Sebagai objek dan subjek pembangunan, masyarakat harus secara aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan, memperoleh manfaat dari pembangunan tersebut, dan menjaga kelangsungan proses pembangunan. Oleh karena itu, proses pembangunan harus berasal dari masyarakat itu sendiri, dijalankan oleh masyarakat, dan hasilnya harus dirasakan oleh masyarakat (Fitrah, n.d.).

Pembangunan Desa Sidomukti menghadapi beberapa masalah, seperti kurangnya infrastruktur yang memadai, ketimpangan ekonomi, dan akses yang terbatas terhadap modal dan pasar. Untuk mengatasi masalah-masalah ini, pemerintah Desa dan masyarakat perlu bekerja sama mencari solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu langkah yang diambil untuk mencegah masalah tersebut adalah melalui manajemen sumber daya manusia (SDM) atau penyederhanaan sistem pengelolaan dana desa, dengan mengintegrasikan pelatihan kompetensi dan integritas dalam pengelolaan dana desa secara menyeluruh (Pulung & Ponorogo, n.d.). Pemerintah daerah juga melakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang Indikator Desa Mandiri (IDM) dan kesadaran akan pentingnya data IDM dalam penyusunan perencanaan. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah daerah harus mengambil tindakan politik dengan menerbitkan surat edaran dari kepala daerah atau pengelola pelayanan yang mengatur proses pengajuan IDM serta kewajiban pemerintah desa untuk mengumumkan hasil IDM melalui papan informasi di desa (Rohiani, 2021).

Salah satu tantangan lainnya adalah keluhan petani terkait hasil pertanian yang kurang memuaskan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pembangunan sektor pertanian yang terkoordinasi di pedesaan, dengan pendekatan yang dapat meningkatkan nilai tambah sektor tersebut. Tujuan dari pembangunan ini adalah meningkatkan pendapatan di sektor pertanian di wilayah tersebut. Sebagai salah satu sektor ekonomi penting di pedesaan, sektor pertanian memiliki potensi yang besar untuk berkembang, mendukung perekonomian nasional, dan mendorong perdagangan bebas di Indonesia. Selama ini, terdapat ketimpangan dalam pembangunan yang lebih menguntungkan sektor ekonomi perkotaan, seperti industri dan jasa, sementara sektor ekonomi pedesaan, yaitu pertanian, sering diabaikan. Namun, sejak krisis ekonomi, terjadi perubahan yang lebih positif dalam perekonomian pedesaan, terutama karena adanya peningkatan dalam produksi barang yang berorientasi ekspor (Setiono, 2019).

RUMUSAN PROGRAM
PEMBANGUNAN DESA

- **Tujuan**

  Tujuan pembangunan Desa Sidomukti ini adalah untuk mewujudkan perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat setempat. Menggali partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan desa, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun dalam pengawasan. Mengembangkan dan memelihara hasil-hasil pembangunan di desa.

  Untuk mencapai tujuan pembangunan, perlu dilakukan penggalian, pengembangan, dan pemanfaatan yang optimal terhadap setiap potensi alam yang ada. Selain itu, mengingat jumlah penduduk yang besar sebagai potensi manusia, peningkatan pengetahuan dan keterampilan menjadi penting agar dapat secara maksimal menggali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi alam serta berhasil melaksanakan program pembangunan (Khumairo & Handayani, 2022).
- **Sasaran**
  Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas, serta mengembangkan sektor ekonomi dan meningkatkan kualitas social
- **Program Pembangunan Desa Sidomukti**
  Pelaksanaan pembangunan Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dimulai dengan pembangunan :

  1. Pembangunan beton RT 5 RW 1
  2. Pembangunan senderan L RT 2 RW 2 (rohmad)
  3. Pembangunan saluran air RT 2 RW 2 (miah)
  4. Pengaspalan RT 3 RW 3
  5. Pembangunan rabat beton RT 1 RW
  6. Perawatan saluran air
  7. Pembangunan lanjutan PAUD dan PKD

KESIMPULAN

Perencanaan desa memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan merata. Perencanaan desa memungkinkan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien, serta mengidentifikasi prioritas pembangunan yang harus dikejar. Dalam menghadapi tantangan kesenjangan pembangunan, perencanaan desa menjadi instrumen utama untuk menciptakan kesempatan dan akses yang lebih baik bagi masyarakat di semua lapisan sosial. Untuk mencapai perencanaan pembangunan yang efektif, peraturan dan kebijakan daerah harus mendukung proses perencanaan desa, sementara kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta menjadi kunci keberhasilan. Dengan perencanaan yang matang dan implementasi yang baik, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik dan mewujudkan tujuan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di seluruh wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

al gazali, sitia. (2019). PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA. In *Meraja Journal* (Vol. 2, Issue 2).

Dewi, P. J. S., Fahmi, M. I., Herachwati, N., & Agustina, T. S. (2022). Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Tritik Kabupaten Nganjuk Berbasis Analisis SWOT. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, *3*(1), 193–203. https://doi.org/10.37680/amalee.v3i1.1370

Dianto. (2021). Hukum Perencanaan Pembangunan DaerahBerbasis RapulungSumbawa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendididkan*, *5*(2).

dwi suharyani, yenny, & djumarno. (2023). Perencanaan Strategis dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Golobal Education*, *4*(2), 767–778.

Fitrah, N. (n.d.). *Problematikapelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbang Desa)Studi Kasus Desa Rumpa Kecamatan Mapilli*.

Hakim, A. L. (n.d.). *Strategi Pengembangan Kawasan Perdesaan (Studi di Kabupaten Pandeglang)*. *7*, 2019–2031.

Henny. (2020). Sistem Informasi Manajemen Kependudukan Desa (Simkades) Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, *5*(1).

Jeddawi, M. (2020). *Urgensi Penegakan Hukum Tata Pemerintahan* (Vol. 2, Issue 1).

Khumairo, G. A., & Handayani, B. L. (2022). Habitus Masyarakat Di Daerah Kekeringan Pada Desa Jatisari Kabupaten Situbondo. *Journal of Urban Sociology*, *5*(1), 59. https://doi.org/10.30742/jus.v5i1.2050

Martahayu, V., Irfansyah, R., Anharudin, A., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Muhammadiyah Bangka Belitung, S., & Pinang, P. (2020). *Penggunaan Karya Seni Mural Di Pemandian Air Barat Desa Ranggung Sebagai Media Pendukung Berbasis Edukasi Sosial Kemasyarakatan*. *3*(2).

Mustanir, A., S, F., Adri, K., Nurnawati, A. A., & Goso, G. (2020). Sinergitas Peran Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Journal of Government Science (GovSci) : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *1*(2), 84–108. https://doi.org/10.54144/govsci.v1i2.8

Poulan, karina, Lengkok, F., & Londa, very. (2021). Efektivitas Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Melalui Penggunaan Dana Desa (Studi Di Desa Elusan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). *JAP*, *111*(7).

Pulung, K., & Ponorogo, K. (n.d.). *Monitoring Tata Kelola Dana Desa Tahun 2020*.

Rahmalia, S., Ariusni, & Triani, mike. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran , Dan Kemiskian Terhadap Kriminalitas Di Indonesia*.

Rohiani, A. (2021). Perencanaan Penataan Ruang Desa Berbasis Potensi Desa sebagai Kendali Pembangunan Desa yang Terarah dan Berkelanjutan. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, *5*(1), 15–27. https://doi.org/10.29244/jp2wd.2021.5.1.15-27

Sarah Simbolon, D., Sari, J., Yolanda Purba, Y., Indah Siregar, N., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, *5*(2).

Saryani, L., & Pulungan, A. S. (2022). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi Di Desa Silangkitan Tambiski Kecamatan Saipar Dolok Hole)* (Vol. 06, Issue 02).

Septianto, A., Nurmutia, S., & Feblidiyanti, N. (2020). *Sosialisasi Pentingnya Pola Hidup Sehat Guna Meningkatkan Kesehatan Tubuh Pada Masyarakat Desa Kalitorong Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah*. *1*(2).

Setiono, A. (2019). *Strategi Pengembangan Daerah Tertinggal dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Daerah Perspektif Ekonomi Islam*.

Sriyono, E., & Asri, D. P. B. (2022). Sistem Irigasi Tetes dan Indikasi Geografis Sebagai Upaya Penguatan Potensi Lokal Kopi Robusta Merapi Sleman di Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, *2*(1), 124. https://doi.org/10.36722/psn.v2i1.1617

Yusuf Syaifudin, M., & Farid Ma, M. (2022). *Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo)*.